

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah Pada Aplikasi Bibit Di Sumatera Utara

Tata Felina Yolanda¹, Muhammad Ikhsan Haharap², Purnama Ramadani Silalahi³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Correspondence: felinatata1@gmail.com

Received: 4 November | Revised: 5 Desember 2024 | Accepted: 26 Desember, 2024

Keywords:

Ease Of Application;
Financial Literacy;
Income; Investment
Decisions.

Abstract

This research was conducted to determine the analysis of factors that influence students decisions to invest in sharia mutual funds in the Bibit application in North Sumatra. The population in this study consisted of enrolled students in North Sumatra, and the sampling strategy employed was purposive sampling, yielding a total of 100 respondents. The study was conducted using the SPSS 15 software test tool and multiple linear regression analysis tests. In order to gather data for this study, online questionnaires with a Likert scale were sent, and multiple linear regression analysis was carried out using the SPSS version 15 software. The study's findings suggest that while wealth has little bearing on investment decisions, financial literacy does, and that investment decisions are influenced by ease of application.

Kata Kunci:

Literasi keuangan,
Pendapatan,
Kemudahan Aplikasi
dan Keputusan investasi

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Reksa dana Syariah pada Aplikasi Bibit Di Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di Sumatera Utara, dan strategi pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga diperoleh total 100 responden. Penelitian dilakukan dengan menggunakan alat uji perangkat lunak SPSS 15 dan uji analisis regresi linier berganda. Untuk mengumpulkan data penelitian ini, kuesioner daring dengan skala Likert dikirimkan, dan analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 15. Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun kekayaan tidak terlalu memengaruhi keputusan investasi, literasi keuangan memengaruhinya, dan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh kemudahan aplikasi.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia mengalami peningkatan dalam perkembangan investasi. Jumlah investor pasar modal di Indonesia hingga akhir tahun 2022 mencapai 10.311.152, tumbuh 37,68% dari tahun sebelumnya. Menurut KSEI, hingga November 2023, jumlah investor di pasar modal mencapai 12,03 juta, tumbuh 1,26% dari total bulan sebelumnya yang mencapai 11,88 juta investor. Menurut statistik KSEI terkini, pertumbuhan investor akan terus meningkat hingga awal tahun 2024. Saham, reksa dana, dan surat berharga lainnya termasuk di antara beberapa jenis investasi yang dilakukan (Sadya, 2023).

Sebagian besar investor reksa dana individu berusia ≤ 30 tahun, berdasarkan statistik demografi. Generasi Z adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kelompok usia ini. Di era digital, generasi ini terus tumbuh dan berubah. Di sejumlah industri, termasuk industri investasi, generasi ini memegang peranan penting dalam memajukan transformasi digital (Anggraeni & Nuraeni, 2023).

Meskipun generasi muda terlihat boros dan tidak peduli dengan dunia, mereka mulai mempertimbangkan untuk berinvestasi, khususnya mereka yang belajar ekonomi dan sudah akrab dengan uang (Widoatmodjo & Onasie, 2021). Di antara beberapa pilihan investasi yang dapat diakses oleh mahasiswa, reksa dana syariah merupakan salah satu pilihannya. Reksa dana meningkatkan likuiditas pasar investasi dan memudahkan perdagangan barang investasi dengan harga yang lebih transparan dan adil. Reksa dana syariah merupakan pilihan investasi alternatif yang populer bagi investor muslim maupun nonmuslim karena mematuhi ketentuan syariah Islam (Azis et al., 2024). Berinvestasi di reksa dana kini sangat mudah dan praktis berkat sistem daring. Investor kini dapat melakukan transaksi secara langsung menggunakan aplikasi internet atau situs web resmi. Aplikasi investasi seperti Bibit dan Bareksa, serta pasar daring seperti Tokopedia dan Bukalapak, merupakan contoh platform yang memperjualbelikan reksa dana. Reksa dana syariah cocok bagi investor yang belum berpengalaman karena memiliki pengelola dana yang terampil.

Bibit termasuk salah satu program yang paling banyak digunakan untuk investasi reksa dana. Meski tergolong baru, aplikasi Bibit berhasil menduduki posisi teratas dan mengungguli aplikasi investasi reksa dana pesaingnya. Hal ini dibuktikan dengan jumlah unduhan aplikasi Bibit yang mencapai lebih dari 5.000.000 kopi (*google playstore* 2022). Di Indonesia, Bibit termasuk salah satu aplikasi investasi teratas. Program ini menawarkan berbagai produk reksa dana, termasuk reksa dana global (yang akan digunakan untuk membeli aset investasi asing), reksa dana pasar uang, dan reksa dana saham. Antarmuka Bibit yang ramah pengguna dan fakta bahwa investor tidak dibayar biaya selama penjualan atau pembelian merupakan faktor lain yang berkontribusi terhadap popularitasnya. Program ini menawarkan data yang komprehensif, termasuk prospektus untuk setiap produk reksa dana, grafik harga, dan lembar fakta reksa dana yang diperbarui setiap bulan (Tanama & Widjaja, 2023).

Pembukaan galeri investasi di banyak perguruan tinggi Sumatera Utara mendukung upaya negara untuk meningkatkan literasi dan memasukkan reksa dana syariah. Seiring dengan

peningkatan jumlah investor, kemajuan teknologi memudahkan transaksi jual beli dan berbisnis di pasar modal. Statistik positif perkembangan ekonomi Provinsi Sumatera Utara menunjukkan Kota Medan memiliki banyak prospek. Berdasarkan data KSEI per 20 Oktober 2023, jumlah investor pasar modal di Provinsi Sumatera Utara menempati urutan keenam dari 34 provinsi di Indonesia. Jumlah investor pasar modal di Kota Medan mencapai 207.450 orang dengan total aset mencapai Rp30,79 triliun. Terkait pendidikan, 54,84% investor di Kota Medan berpendidikan SMA ke bawah, sedangkan lulusan S1 menempati urutan kedua dengan 34,34%. Investor muda berusia 30 tahun ke bawah dan 31 tahun ke bawah telah menginvestasikan dana sebesar Rp160,76 triliun per 20 Oktober 2023. (Siregar, 2023).

Menurut penelitian, literasi keuangan, imbal hasil, dan inklusi keuangan merupakan tiga faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi reksa dana Putri (2023) berfokus pada risiko, imbal hasil, kemajuan teknologi, dan literasi keuangan. pendapatan. Menurut penelitian Al Mubayin & Widodo, (2022) adalah literasi keuangan, perkembangan teknologi, return dan risiko. Menurut penelitian Maurani, dkk (2023) adalah pendapatan. Menurut penelitianl Sakinah & Silalahi (2021) berfokus pada inklusi keuangan dan kemajuan teknis.

Menurut uraian yang diberikan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti apakah literasi keuangan, pendapatan, dan kemudahan penggunaan memengaruhi keputusan siswa untuk menggunakan aplikasi Bibit untuk berinvestasi di reksa dana. Karena elemen-elemen ini adalah yang paling relevan dan berdampak, maka dipilih sebagai variabel penelitian. Tidak satu pun dari ketiga faktor ini yang terintegrasi dalam satu penelitian, menurut tinjauan pustaka. Sebagai faktor yang berdiri sendiri dalam pilihan investasi.

1. Teori perilaku berencana (*Theory of Planned Behavior*)

Hipotesis aktivitas yang diantisipasi (TRA), atau tindakan yang beralasan, merupakan dasar dari teori perilaku terencana (TPB), yang terkadang disebut sebagai teori perencanaan. Tiga faktor—sikap, norma subjektif, dan persepsi—dapat memengaruhi perilaku dan tujuan individu(Silalahi, 2023).

2. Investasi Syariah

Ekonomi Islam mendefinisikan investasi sebagai kontribusi uang tunai atau data untuk industri tertentu yang operasinya, dalam hal tujuan atau metodenya, tidak bertentangan dengan norma syariah. Investasi syariah didefinisikan sebagai investasi yang tidak mencakup aspek riba, gharar, atau maysir apa pun dan yang sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh para ahli fatwa dan norma-norma fiqh muamalah. Secara umum, tujuan dari setiap aktivitas investasi adalah untuk meningkatkan nilai aset guna menghasilkan laba. Kerugian bukanlah hal yang diinginkan oleh investor mana pun. Lebih jauh, segala bentuk imbalan yang menghasilkan laba atas penggunaan dana, produk, atau keterampilan oleh pihak lain tidak dilarang dalam Islam(Chapra, 2000).

3. Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), literasi keuangan adalah serangkaian keyakinan, keterampilan, dan informasi yang memengaruhi cara orang berpikir dan bertindak untuk membuat keputusan yang lebih baik dan mengelola uang mereka dengan lebih baik demi

kesejahteraan mereka sendiri.(Gunawan et al., 2022). Bahkan ketika seseorang memiliki cukup pengetahuan dan pengalaman untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana, sikap mereka tetap akan memengaruhi pilihan mereka untuk bertindak, menurut OECD/INFE. Untuk mencapai keuangan pribadi yang sukses, diperlukan kombinasi dari pengetahuan, kesadaran, keterampilan, sikap, dan perilaku(OECD, 2016).

4. Pendapatan

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), seseorang yang telah bekerja dan memperoleh uang atau produk selama jangka waktu tertentu dianggap memiliki penghasilan. Badan Pusat Statistik membedakan dua definisi penghasilan: a) penghasilan dalam bentuk uang, yang didefinisikan sebagai penghasilan yang diperoleh dari remunerasi. b) Pendapatan dalam bentuk produk adalah pendapatan yang diterima oleh penikmat barang atau jasa dengan harga pasar tanpa melibatkan operasi keuangan apa pun.

5. Kemudahan Aplikasi

Menurut Jogiyanto (2007:115) "Kemudahan penggunaan adalah ketika seseorang merasa bahwa memanfaatkan teknologi akan terbebas dari upaya," kata Jogiyanto. Menurut Prasetyo & Harsono (2016) menyatakan bahwa nasabah merasa mudah mencari informasi produk di situs web, dan pembelian produk secara daring dapat mempermudah berbelanja.

6. Reksa dana Syariah

Reksa Dana Syariah adalah reksa dana yang beroperasi sesuai dengan aturan dan pedoman syariah Islam. Reksa dana ini dapat beroperasi melalui kesepakatan antara pemilik modal, yang merupakan pemilik aset (sahib al-mal atau rabb al-mal), dan manajer investasi, yang bertindak sebagai wakil sahib al-mal, atau antara manajer investasi dan pengguna investasi. Dengan demikian, reksa dana syariah adalah reksa dana yang mengacu pada syariah Islam dalam praktik investasi dan pengelolaannya. Reksa dana syariah tidak akan menempatkan dananya pada obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan yang pengelolaan atau asetnya melanggar syariat Islam, seperti peternakan babi, pabrik minuman beralkohol, jasa keuangan yang menggunakan sistem riba, atau perusahaan yang tidak bermoral(Soemitra, 2017).

Menurut peraturan OJK Nomor 19/PJOK.04/2015, terdapat berbagai jenis reksa dana syariah, antara lain pasar uang, saham, pendapatan tetap, terproteksi, campuran, berbasis sukuk, reksa dana indeks, dan masih banyak lagi.

METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data primer dan alat uji perangkat lunak SPSS 15. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan prosedur pengambilan sampel untuk memilih sejumlah responden tergantung pada penyebaran kuesioner kepada para responden yang berasal dari mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keputusan mahasiswa untuk berinvestasi pada reksa dana syariah menggunakan aplikasi Bibit dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti literasi keuangan, pendapatan, dan kemudahan penggunaan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di Sumatera Utara. Strategi pengambilan sampel penelitian ini berbasis populasi dan menggabungkan pendekatan purposive sampling dengan non-probability sampling, di mana lokasi teknik pengambilan sampel memperhitungkan faktor-faktor yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu,

- a) Mahasiswa aktif Sumatera Utara.
- b) Mahasiswa berpenghasilan antara 500k dan 2.000.000.
- c) Mahasiswa yang memiliki reksa dana atau berinvestasi di dalamnya.

Rumus Lemeshow dapat digunakan untuk menghitung jumlah populasi yang tidak diketahui.

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

Z: skor Z pada kepercayaan 95% = 1.96

P: maksimal estimasi = 0,5

d: alpha (0,10) atau sampling eror = 10%

Hasil n, dibulatkan menjadi 100, adalah 96,04 jika ditambahkan menggunakan rumus. Oleh karena itu, 100 orang menjadi sampel data untuk penelitian ini. Skala Likert digunakan sebagai tolok ukur variabel untuk mengirimkan kuesioner. Akibatnya, informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer.

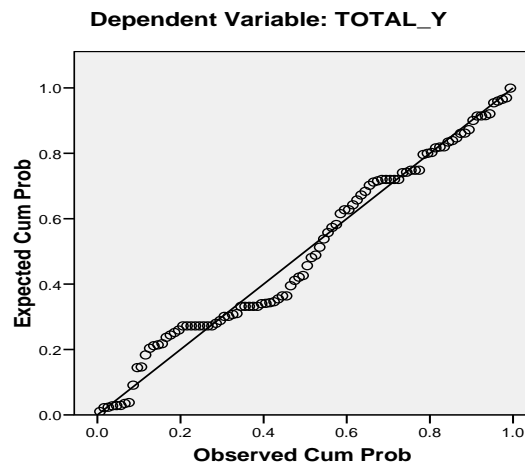
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

UJI ASUMSI KLASIK

Gambar : 1 Grafik Uji Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Salah satu cara yang paling efisien untuk menentukan apakah model regresi yang akan diteliti dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan hasil uji asumsi tradisional ini, yang sering dikenal sebagai uji plot probabilitas normal atau uji plot P. Jika titik-titik pada P-Plot mengikuti garis diagonal, maka model regresi dianggap berdistribusi normal, menurut Imam Ghozali (2011). Selain itu, dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 1 Hasil data Uji Multikolinearitas

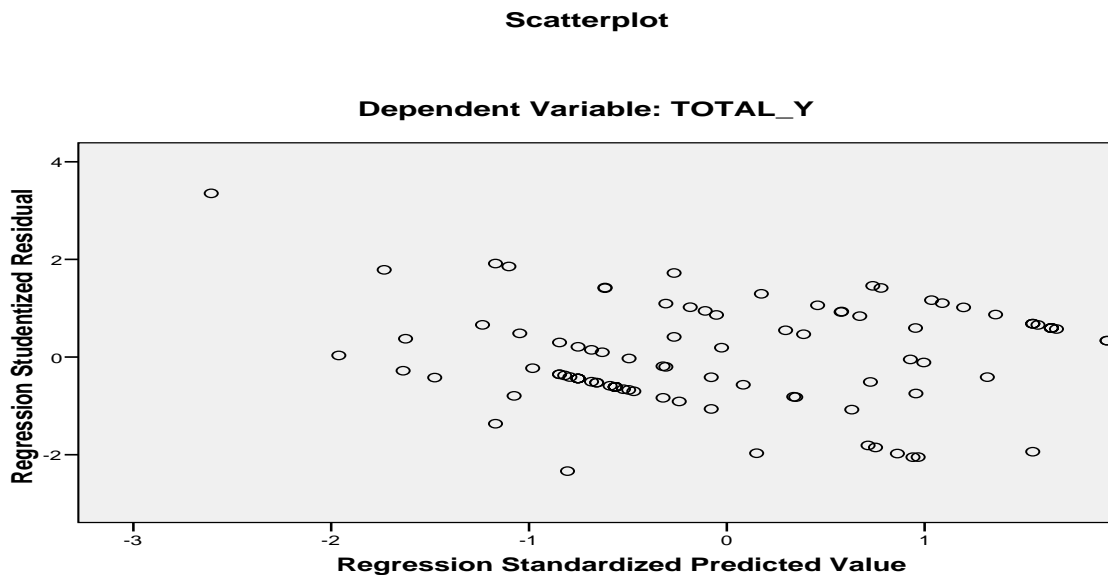
Model	Tolerance	VIF
Total Literasi Keuangan (X1)	0,614	1,629
Total Pendapatan (X2)	0,694	1,440
Total Kemudahan Aplikasi (X3)	0,702	1,424

Sumber : Data yang di olah menggunakan SPSS 15

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai toleransi. Apabila nilai toleransi < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016:103). Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 7, masing-masing variabel bebas memiliki nilai toleransi > 0,1 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastistas



Sumber : Data yang di olah menggunakan SPSS 15

Uji heteroskedastisitas Heteroskedastisitas ditunjukkan jika suatu pola tertentu, yang diwakili oleh titik-titik, membentuk suatu pola yang teratur (Ghozali, 2016:134). Tidak ada pola yang terlihat, dan titik-titik tersebut tersebar di atas dan di bawah garis 0 pada sumbu Y, menurut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik sebar pada Gambar 2. Dengan kata lain, tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas.

UJI T

Tabel 2 Hasil Uji Statistik T

Variabel	T	Sig
Literasi Keuangan	2,636	0,010
Pendapatan	1,558	0,123
Kemudahan Aplikasi	4,796	0,000

Sumber : Data yang di olah menggunakan SPSS 15

Variabel T hitung literasi keuangan memiliki nilai sebesar 2,636 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,010 dibawah 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan. Dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,123 lebih besar dari 0,05 dan total T hitung pada variabel pendapatan sebesar 1,558, maka dapat dikatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap pilihan investasi. Simpulan bahwa kemudahan pengajuan dapat mempengaruhi keputusan investasi didukung dengan jumlah T hitung pada kemudahan pengajuan sebesar 4,796 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji analisis penelitian ini, pengaruh literasi keuangan terhadap pilihan investasi menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi pilihan mahasiswa di Sumatera Utara. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji T yang menunjukkan probabilitas signifikansi sebesar 0,010 kurang dari 0,05. Karena konsisten dengan temuan penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Sebagai konsekuensinya, H1 diterima dalam penelitian ini.

Menurut hasil uji analisis yang dilakukan untuk penelitian ini, pendapatan tidak memiliki dampak terhadap pilihan investasi yang dibuat oleh mahasiswa Sumatera Utara. Uji-t yang dilakukan menunjukkan temuan ini, memberikan probabilitas signifikan sebesar 0,123 yang lebih tinggi dari 0,05. Karena temuan penelitian ini tidak mendukung hipotesis bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap pilihan investasi, penelitian H2 ditolak. Menurut hasil uji analisis yang dilakukan untuk penelitian ini, mahasiswa di Sumatera Utara membuat pilihan investasi berdasarkan dampak kemudahan aplikasi. Hasil uji-t, yang memberikan probabilitas signifikan sebesar 0,000, yang kurang dari 0,05, menunjukkan temuan ini. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa temuan tersebut menunjukkan korelasi yang kuat antara keputusan investasi dan literasi keuangan. Dengan demikian, H3 disetujui untuk digunakan dalam penelitian ini karena konsisten dengan temuan tersebut.

UJI F

Tabel 3 Hasil data Uji F

Model	F	Sig
Regression Residual Total	27,697	0,000

Sumber : Data yang di olah menggunakan SPSS 15

Imam Ghozali (2011: 101) menyatakan bahwa apabila nilai sig < 0,05, maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas (y) secara bersamaan dipengaruhi oleh variabel terikat (x). Berdasarkan hasil uji F, nilai F hitung adalah 2,70. Dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan keuangan, pendapatan, dan kemudahan penggunaan secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap pilihan investasi.

UJI DETERMINAN KOEFISIEN

Tabel 4 Hasil Uji Determinan Koefisien

Model	R	RSquare	AdjustR Square	StdError of theestimate
1	0,681 (a)	0,464	0,447	1,55806

Sumber : Data yang di olah menggunakan SPSS 15

Tujuan dari uji koefisien determinasi ini adalah untuk menilai kapasitas model dalam menjelaskan tingkat pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen, seperti yang diwakili oleh nilai R-Kuadrat yang dimodifikasi. (Ghozali, 2016) . Pada penelitian ini tingkat hubungan antara ketiga variabel x terhadap variabel y sebesar $0,447 \times 100 = 44,7\%$.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi keuangan terhadap keputusan investasi reksadana syariah di aplikasi Bibit

Variabel literasi keuangan memperoleh nilai sebesar 2,636 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,010 yang berarti lebih kecil dari 0,05 berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan. Berdasarkan penelitian Putri (2023), hasil penelitian ini mendukung pendapat bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang lebih tinggi akan lebih berani dan percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini dikarenakan literasi keuangan mencakup pengetahuan dan kesadaran yang berujung pada tumbuhnya rasa percaya diri untuk berinvestasi pada reksa dana syariah di Bibit. Karena pemahaman literasi keuangan yang baik pada mahasiswa Sumatera Utara akan mempengaruhi pilihan investasinya. Pemahaman mahasiswa terhadap uang sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangannya. Demi kesejahteraan hidup, mahasiswa sangat membutuhkan kemampuan literasi keuangan agar dapat mengelola sumber daya keuangan dengan baik dan efisien. Mahasiswa telah banyak

memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan keuangan secara umum melalui pendidikannya, baik di sekolah maupun di masyarakat.

2. Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Reksadana Syariah di Aplikasi Bibit

Dengan probabilitas signifikan sebesar 0,123 lebih besar dari 0,05, variabel pendapatan memberikan nilai sebesar 1,558 menurut hasil uji analisis regresi linier berganda. Variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap pilihan investasi, dapat disimpulkan. Menurut penelitian Panjaitan & Listiadi (2021), setiap orang dapat melakukan investasi, terlepas apakah mereka memiliki pendapatan tinggi, sedang, atau rata-rata atau pendapatan tetap atau tidak tetap. Karena investasi pada reksa dana syariah hanya membutuhkan uang sebesar 100 ribu.

3. Pengaruh Kemudahan Aplikasi terhadap Keputusan Investasi Reksadana Syariah di Aplikasi Bibit.

Variabel kemudahan penerapan memperoleh nilai sebesar 4,796 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh variabel kemudahan penerapan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Putri (2024), hal ini menyatakan bahwa jika suatu aplikasi dengan mudah untuk dioperasikan maka akan memudahkan mahasiswa di Sumatera Utara dalam kemampuan bertransaksi investasi reksadana syariah pada aplikasi bibit. Dengan adanya kemudahan aplikasi yang memberikan kemudahan bagi para investor untuk memulai atau melakukan transaksi investasi dengan mudah secara daring atau online. Semakin mudah dalam memulai investasi dan bertransaksi investasi maka akan semakin meingkat pula keputusan gen z di pasar modal.

Islam mengajarkan untuk menciptakan generasi yang kuat dalam berbagai bidang, baik bidang pendidikan, politik dan ekonomi. Untuk menciptakan generasi yang kuat dalam bidang ekonomi adalah dengan cara mengajarkan generasi muda untuk sadar akan investasi. Untuk mewujudkan generasi muda yang sadar investasi, menurut (Harahap & Marliyah, 2021) ada beberapa hal yang dapat dilakukan agar generasi muda sadar akan investasi yaitu, a). memberikan contoh yang baik. b). memberikan pemahaman tujuan keuangan generasi muda. c). berbagi pengalaman seputar investasi. d). memanfaatkan teknologi untuk mendapatkan informasi mengenai produk dan cara untuk berinvestasi. e). memberikan pemahaman mengenai investasi sesuai dengan syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa keputusan mahasiswa untuk melakukan investasi reksa dana syariah pada aplikasi Bibit dipengaruhi oleh literasi, pendapatan dan kemudahan aplikasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Dari ketiga variabel dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan dan kemudahan aplikasi sangat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di reksa dana syariah pada aplikasi bibit. Dapat disimpulkan semakin mahasiswa memahami literasi keuangan maka semakin yakin dan berani untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Dimana ketika sudah memahami literasi keuangan dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dan menghindari investasi yang memiliki resiko yang tinggi, serta mampu merencanakan keuangan dengan baik dengan mengalokasikan dana untuk investasi dengan lebih efektif dan dapat mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Ketika suatu aplikasi dapat diakses dengan mudah dipahami cara kerja aplikasi dan melakukan transaksi tanpa hambatan, aplikasi dapat diakses kapan saja dan dimana saja memberikan fleksibilitas untuk memantau dan mengelola investasi secara real time, dan aplikasi yang menyediakan informasi yang jelas dan akurat tentang produk investasi serta menawarkan fitur keamanan yang kuat akan lebih percaya, itu juga yang menjadikan keputusan mahasiswa melakukan investasi reksadana pada aplikasi Bibit.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Mubayin, M. M., & Widodo, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perkembangan Teknologi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Invetasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri. *Otonomi*, 22(2), 494. <https://doi.org/10.32503/otonomi.v22i2.3089>
- Anggraeni, A., & Nuraeni, Y. (2023). Analisis Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Keputusan Investasi Reksadana Di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Generasi Z Di Jabodetabek). *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 3.
- Azis, M., Darmalaksana, D., Suryaningsi, S., & Jaafar, M. S. (2024). *Mutual fund investment performance: Indonesia Sharia stock index as characteristics moderating model*. 10(December 2020), 263–276.
- Chapra, M. U. (2000). *Islam dan tantangan ekonomi*. Gema Insani.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM*. Spss.
- Ghozali, I. (2016). Ghozali, Imam.(2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 98.
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 494–512. <https://doi.org/10.33197/jbme.vol19.iss2.2021.823>
- Harahap, M. I., & Marliyah. (2021). *PASAR UANG dan PASAR MODAL SYARIAH*. FEBI UIN-SU Press.
- Jogiyanto, H. M. (2007). Sistem informasi keperilakuan. *Yogyakarta: Andi Offset*, 235.
- Maurani, R. S., Nasution, A. W., & Agus, R. (2023). *Berinvestasi Melalui Aplikas Bibit Pada Mahasiswa*. 230–236.
- OECD, I. (2016). *International Survey Of Adult Financial Competency*. Paris: OECD.
- Panjaitan, & Listiadi. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan*

Humanika, 11(1), 142–155.

- Prasetio, A., & Harsono, L. D. (2016). Analyzing the Impact of Visitor Type on Visit Duration in a Content Provider Web Site. *International Journal of Basic and Applied Science*, 04(03), 80–86.
- Putri, ida ayau kencana. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi Bibit*. 8.5.2017, 2003–2005. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>
- Putri, G. R. (2024). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI KEMUDAHAN, RISK DAN RETURN TERHADAP KEPUTUSAN GENERASI Z BERINVESTASI REKSADANA SYARIAH PADA APLIKASI BIBIT*.
- Sadya, S. (n.d.). *Data Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia Hingga November 2023*. Data Indonesia. <https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/data-jumlah-investor-pasar-modal-di-indonesia-hingga-november-2023>
- Sakinah, L. N., & Silalahi, P. R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan bagi Mahasiswa untuk Berinvestasi Reksadana (Studi Kasus: Aplikasi Bibit). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.
- Silalahi, P. R. (2023). *TEORI PORTOFOLIO DAN ANALISIS INVESTASI DALAM ISLAM*.
- Siregar, W. aulia. (2023). *Investor Muda Makin Banyak, Nilai Investasi Saham di Sumut Capai Rp 41,6 triliun*. Market News. <https://www.idxchannel.com/market-news/investor-muda-makin-banyak-nilai-investasi-saham-di-sumut-capai-rp-416-triliun>
- Soemitra, A. (2017). *Bank & lembaga keuangan syariah*. Prenada Media.
- Tanama, L. L., & Widjaja, I. (2023). Analisis perbandingan kinerja reksa dana saham konvensional dan reksa dana saham syariah dalam aplikasi Bibit berdasarkan metode Sharpe, Treynor, dan Jensen selama masa pandemi Covid-19 periode 2020-2021. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1), 1–14.
- Widoatmodjo, S., & Onasie, V. (2021). Gender and Millennials in Indonesian Capital Market. *Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)*, 174(Icebm 2020), 400–407. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.060>